

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penilaian kinerja RSUD Pariaman menurut Perdirjen Perbendaharaan No. Per-34/PB/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pada tahun 2014 adalah kategori “baik” dengan predikat A dan skor 75,04. Kemudian untuk kinerja pada tahun 2015 adalah kategori “baik” dengan predikat A dan skor 74,38.
2. Pada tahun 2014, skor kinerja aspek keuangan sebesar 20,85 dan skor kinerja aspek pelayanan sebesar 54,19 kemudian pada tahun 2015, skor kinerja aspek keuangan sebesar 18,25 dan skor kinerja aspek pelayanan sebesar 56,13.
3. Untuk kinerja aspek keuangan terdapat 7 indikator yang capaiannya tetap \leq 50%, yaitu: rasio kas, periode penagihan piutang, perputaran persediaan, rasio subsidi biaya pasien, laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan, SOP Pengelolaan Piutang dan SOP Pengelolaan Utang. Sedangkan kinerja aspek pelayanan juga terdapat 7 indikator yang capaiannya tetap \leq 50%, yaitu: pengembalian rekam medik, angka pengulangan pemeriksaan laboratorium, rata-rata jam pelatihan karyawan, waktu tunggu rawat jalan, kecepatan pelayanan resep obat jadi, pembinaan kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain serta kebersihan lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri).

4. Kendala atau permasalahan RSUD Pariaman untuk mewujudkan kinerja yang sangat baik yaitu: belum lengkapnya penyusunan, penetapan dan penerapan *Standar Operating Procedure*(SOP), waktu tunggu mutu pelayanan yang masih kurang baik kemudian masih terbatasnya jumlah SDM dan sarana prasarana serta belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan.
5. Sedangkan upaya yang telah dilakukan RSUD Pariaman dalam meningkatkan layanan yaitu: menata layanan *customer service* rumah sakit, pelayanan yang transparan dan akuntabel selanjutnya adanya penambahan tenaga SDM secara bertahap melalui penerimaan tenaga kontrak dari dana badan layanan umum namun belum cukup .Begitu juga perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit secara bertahap.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat penulis berikan untuk dapat meningkatkan kinerja RSUD Pariaman sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan hasil penilaian kinerja RSUD Pariaman yaitu kategori baik dan predikat A, maka diharapkan rumah sakit untuk tetap mempertahankan kinerja yang sudah baik dan lebih meningkatkan kinerja untuk indikator-indikator kinerja yang kurang baik.
2. Untuk meningkatkan kinerjakepatuhan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum, disarankan RSUD Pariaman agar segera menyusun, menetapkan dan menerapkan *Standar Operating Procedure* Pengelolaan

Piutang dan *Standar Operating Procedur* Pengelolaan Utang. Serta melaksanakan program dan perhitungan indikator yang belum ada.

3. Kemudian dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur, RSUD Pariaman diharapkan melaksanakan analisis jabatan (anjab), analisis beban kerja (abk) dan evaluasi jabatan (evjab) agar diketahui formasi/posisi mana yang kurang dan pembagian tugas serta remunerasi yang adil. Kemudian meningkatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan setiap pegawai.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat meneliti pengukuran kinerja badan layanan umum rumah sakit, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisa perbandingan artinya menggunakan beberapa objek penelitian sehingga bisa mengetahui strategi peningkatan kinerja disetiap objek penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang penulis miliki, antara lain:

1. Penulis hanya menganalisis kinerja RSUD Pariaman berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan No. Per-34/PB/2014 pada tahun 2014 dan tahun 2015, tanpa melakukan perbandingan kinerja antar tahun secara rinci.
2. Terdapat dua indikator yang tidak tersedia datanya yaitu indikator pengembalian rekam medik dan indikator angka pengulangan pemeriksaan laboratorium.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pengukuran kinerja RSUD Pariaman menurut Perdirjen Perbendaharaan No. Per-34/PB/2014, maka diketahui kekurangan dan kelebihan kinerja RSUD, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja bagi RSUD Pariaman agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya dan pada akhirnya dapat memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan hal ini sejalan dengan tujuan dengan pendirian badan layanan umum daerah.

